

**MANAJEMEN USAHA GARAM BERYODIUM CAP WAJAN DI DESA KAPUH
KECAMATAN SIMPUR KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
(Studi Kasus CV. BERKAT GIAT)**

***MANAGEMENT OF THE IODINE SALT CAP WAJAN BUSINESS IN KAPUH
VALLAGE SIMPUR DISTRICT HULU SUNGAI SELATAN REGENCY
(Case Study of CV. BERKAT GIAT)***

Muhammad Rinaldy, Gt.Khairun Ni'mah, Ana Zuraida

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin
Kalimantan Selatan

Jl. Adhyaksa no.2 kayutangi banjarmasin
Email : renaldymuhammad63@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan fungsi manajemen, mengetahui biaya, penerimaan, dan keuntungan, serta apa saja permasalahan pada CV. Berkat Giat. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus – Oktober 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus pada CV. Berkat Giat terhadap Direktur, Wakil Manajemen, HRD, dan para staf terkait dengan pengelolaan dan pelaksanaan produksi di CV. Berkat Giat. Ada beberapa fungsi manajemen yang belum dan sudah dijalankan oleh CV. Berkat Giat. Fungsi-fungsi manajemen yang belum diterapkan oleh CV. Berkat Giat yaitu, perencanaan dan pengorganisasian. Pada fungsi perencanaan tidak adanya rencana jangka panjang, jangka menengah, maupun jangka pendek dan pada pengorganisasian terdapat adanya rangkap jabatan. Namun pada penerapan fungsi pelaksanaan dan fungsi pengawasan sudah diterapkan, sehingga dapat memberikan keuntungan ekonomi bagi CV. Berkat Giat. Biaya total dari CV. Berkat Giat adalah sebesar Rp.15.297.915 per bulannya, penerimaan sebesar RP. 30.000.000 perbulan, dan keuntungan sebesar Rp.14.702.085 perbulan. Sehingga dapat disimpulkan, walau dengan sistem manajemen yang tidak diterapkan sepenuhnya, keadaan perekonomian CV. Berkat Giat terbilang cukup baik. Permasalahan yang dihadapi CV. Berkat Giat adalah masih belum ada perencanaan dan adanya rangkap jabatan pada pengorganisasian, serta pembuatan sertifikasi SNI, dan izin lainnya serta pajak tahunannya yang dirasa terlalu besar.

Kata kunci: Manajemen, perencanaan, biaya, CV. Berkat Giat.

ABSTRACT

The purpose of this research to know the implementation of management functions, to find out the cost, revenue, profit, as well as any problems on CV. Berkat Giat. This research was conducted from August to October. The method used in this research is a case study on CV. Berkat Giat. of Director, management representative, HRD, and other staff who related to management and processing production on CV. Berkat Giat. There are several management functions that have not been and have been implemented by CV. Berkat Giat. Management functions that have been implemented by CV. Berkat Giat, namely, planning and organizing. In the planning function the absence of long-term, medium-term, and short-term plans, than in the organizing there is a dual position. But in the implementation of the actuating function and the controlling function it has been implemented, so that it can provide economic benefits for the CV. Berkat Giat. Total cost of IDR 15.297.915 in one month, revenue of IDR 30.000.000 in one month, and profit of IDR 14.702.085 in one month, it can be concluded, even with a management system that is not fully implemented, CV. Berkat Giat's economic condition is quite good. The problems faced by CV. Berkat Giat are there is still no planning

and there are concurrent positions in organizing, as well as making SNI certificated and other permits as well as annual taxes that are deemed too expensive.

Keywords: Management, planning, cost, CV. Berkas Giat.

PENDAHULUAN

Garam merupakan salah satu hasil sumber daya alam yang berasal dari kristalisasi air laut. Indonesia sendiri dikenal sebagai negara bahari atau kelautan, serta kebutuhan masyarakat akan garam juga tidak pernah ada habisnya.

Di Kabupaten Hulu Selatan khususnya di daerah Kandungan terdapat tiga pengusaha garam konsumsi beryodium yang sudah memiliki *brand* masing-masing yaitu Cap Jangkar, Cap Dua Mangkok, dan Cap wajan, dimana dua diantaranya sudah menjadi CV (*Commanditaire Vennotschaap*) dan yang yang satunya masih berskala rumahan.

Penulis disini lebih tertarik kepada pengusaha garam konsumsi dengan *brand* "Cap Wajan" yang berada dibawah naungan CV. Berkas Giat yang berlokasi di desa Kapuh Kecamatan Simpur, Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang sudah memiliki izin edar dari BPOM seperti SNI dan halal serta sudah lulus uji laboratorium, Dari hasil penelitian pendahuluan, saya melihat bahwa CV. Berkas Giat belum menjalankan fungsi-fungsi manajemen seperti tidak mempunyai perencanaan (*planning*) dan pada sistem pengorganisasian (*organizing*) yang masih rangkap jabatan.

METODE PENELITIAN

Tempat dan waktu

Penelitian ini dilakukan pada CV. Berkas Giat di Desa Kapuh Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada bulan Agustus – Oktober 2020.

Metode Penentuan Sampel

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus pada CV. Berkas Giat terhadap Direktur, Wakil Manajemen, HRD, dan para staf terkait dengan pengelolaan dan pelaksanaan produksi di CV. Berkas Giat.

Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dikumpulkan, diolah, ditabulasi, kemudian dianalisis. Tujuan pertama dan ketiga menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan menggambarkan dan menceritakan kondisi mengenai manajemen usaha dan permasalahan yang dihadapi CV. Berkas Giat melalui wawancara dengan responden. Sedangkan untuk menjawab tujuan kedua dengan menggunakan analisis ekonomi.

Biaya

Menurut Supriyono (2000) biaya adalah bagaimana mendapatkan formulasi input (biaya) yang paling efisien untuk menghasilkan output (produksi) tertentu. Biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan atau *revenue* yang akan dipakai sebagai pengurang penghasilan. Biaya didefinisikan berdasarkan pola perilakunya terbagi dua yaitu biaya tetap dan biaya variable. Dapat dirumuskan sebagai berikut :

Rumusnya : $TC = TFC + TVC$

Dimana: TC = Biaya total

TFC= Total biaya yang dikeluarkan tidak mempengaruhi output

TVC= Total biaya yang dikeluarkan yang berubah searah dengan produksi

Penyusutan

Menurut Stice (2005) penyusutan adalah: Alokasi sistematis dari harga perolehan aktiva selama periode-periode yang berbeda yang memperoleh manfaat dari penggunaan suatu aktiva.

$$P = \frac{Na - Ns}{Ue}$$

Keterangan: P :Biaya Penyusutan

Na : Nilai awal (nilai awal pembelian alat)

Ns : Nilai sisa (nilai sisa dari suatu alat/bisa berupa asumsi)

Ue : Umur ekonomis (umur penggunaan alat tersebut)

Penerimaan

Penerimaan adalah nilai dari total produk yang dihasilkan dalam waktu tertentu, dimana besar penerimaan tergantung pada harga dan jumlah produk yang dihasilkan, penerimaan diperoleh dari perkalian antara jumlah produksi dengan harga per unit (Primyastanto, 2011)

Penerimaan menggunakan rumus.

$$TR = Q \times P$$

Keterangan: TR= total *revenue* penerimaan total (rp)

Q= *Quality* Jumlah produk yang dihasilkan

P = *price* harga produksi

Keuntungan

Menurut Lipsey (1990), keuntungan adalah penerimaan total dikurangi biaya total. Jadi keuntungan ditentukan oleh dua hal, yaitu penerimaan dan biaya. Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan: π = keuntungan yang diperoleh dari suatu satuan produksi

TR= total *revenue* penerimaan total

TC = total cost

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Usaha CV. Berkat Giat

CV. Berkat Giat merupakan sebuah perusahaan milik Ibu Hj. Faridah yang berlokasi di desa Kapuh Kecamatan Simpur, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan. Awal berdirinya usaha milik ibu Hj. Faridah ini adalah pada tahun 2001 dan berhasil menjadi sebuah CV pada tahun 2015. Tempat usaha awal berdirinya usaha garam ini berlokasi di Jalan Pahlawan, Kota Kandangan yang kemudian pindah ke Desa Kapuh, Kecamatan Simpur setelah menjadi CV. Berkat Giat pada tahun 2015.

Manajemen CV. Berkat Giat

Penerapan manajemen yang baik sangat diperlukan dalam suatu organisasi dalam rangka mempermudah untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh organisasi itu sendiri, sehingga dapat menghasilkan suatu kinerja yang efektif dan efisien dalam kegiatan pencapaian tujuan. Manajemen yang baik dapat dihasilkan dari penerapan fungsi-fungsi manajemen yang baik pula, sehingga dapat menghasilkan hasil yang optimal maupun maksimal. Fungsi manajemen meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Fungsi Perencanaan (*planning*)

Modal awal yang digunakan CV. Berkat Giat dalam menjalankan usaha garam konsumsi beryodium berasal dari modal pribadi (milik sendiri) yaitu sebesar Rp.20.082.000 untuk modal mesin/peralatan dan Rp.80.000.000 untuk modal tanah dan bangunan. Total modal awal yang digunakan oleh CV. Berkat Giat adalah sebesar Rp.100.082.000

Sangat disayangkan CV. Berkat Giat tidak memiliki perencanaan yang jelas, saat dilakukan wawancara dengan Direktur CV. Berkat Giat tentang apa rencana jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang, jawaban dari pimpinan perusahaan tersebut hanya sebatas ingin memperluas pasar di sekitar Kabupaten Hulu Sungai Selatan saja.

Hal yang dilakukan CV. Berkat Giat ini tidak sejalan dengan pendapat Wibowo (2009), perencanaan biasanya dibagi menjadi: Jangka Panjang, Menengah dan Pendek. Semakin panjang horizon waktunya, maka tinggi ketidakpastian yang dimilikinya (akurasinya relatif rendah).

1. Perencanaan Jangka Panjang Perencanaan semacam ini menjangkau waktu sekitar 20-30 tahun ke depan. Rencana hanya berbentuk garis-garis besar dan bersifat sangat strategis dan umum. Perencanaan ini tidak dapat langsung dipakai dalam program kerja, Contohnya CV. Berkat Giat ingin memiliki cabang perusahaan di daerah lain serta memperluas pasar hingga luar provinsi Kalimantan Selatan
2. Perencanaan Jangka Menengah Perencanaan jangka menengah memiliki durasi waktu antara 3-5 tahun kedepan. Perencanaan sudah lebih konkrit dalam pencapaian sasaran yang disertai dengan prioritas. Contohnya CV. Berkat Giat ingin melakukan peningkatan dari segi infrastruktur dan perluasan pasar ke seluruh wilayah provinsi Kalimantan Selatan.
3. Perencanaan Jangka Pendek Perencanaan ini memiliki jangka waktu paling lama 1 tahun. tergantung dari desain organisasi. Dalam perencanaan jangka pendek sudah mencakup penggunaan sumber daya, metode pelaksanaan, serta waktu mulai dan selesai dari setiap program kerja. Contohnya CV. Berkat Giat bisa membuat diferensiasi produk seperti garam untuk rujak.

Fungsi Pengorganisasian (*organizing*)

Jumlah tenaga kerja tetap dalam produksi garam di CV. Berkat giat ada 2 orang dan untuk tenaga kerja tidak tetap yang juga sering ikut dalam proses produksi garam beryodium CV. Berkat Giat berjumlah 2 sampai 6 orang. Pekerja tidak tetap biasanya berasal dari desa atau luar desa yang ditempati CV. Berkat Giat. Sedang jumlah karyawan yang dalam perusahaan CV. Berkat Giat adalah 4 orang yaitu dapat dilihat pada struktur organisasi pada Gambar 1.

a. Perekrutan Pegawai

Seperti pendapat yang disampaikan oleh Hasibuan dan Melayu (2007), unsur-unsur organisasi yang perlu diperhatikan dalam pengorganisasian, yang pertama manusia, artinya organisasi baru ada jika ada unsur manusia yang bekerja sama, ada

pemimpin dan ada yang dipimpin. Sejalan dengan pendapat tersebut maka harus dilakukan perekrutan pegawai. Rekrut pegawai pada CV. Berkat Giat dilakukan dan diseleksi langsung oleh direktur sekaligus pemilik CV. Berkat Giat yaitu Ibu Hj. Faridah dan juga sang HRD yang berwenang merekrut pegawai, menurut Hj. Faridah pegawai yang direkrut hanya cukup dengan ketersediaan untuk melakukan apa yang akan dikerjakan, contoh apabila ingin ikut dalam proses pengemasan syaratnya cukup dengan si calon pekerja ada kebiasaan dan mau belajar serta mau berkembang.

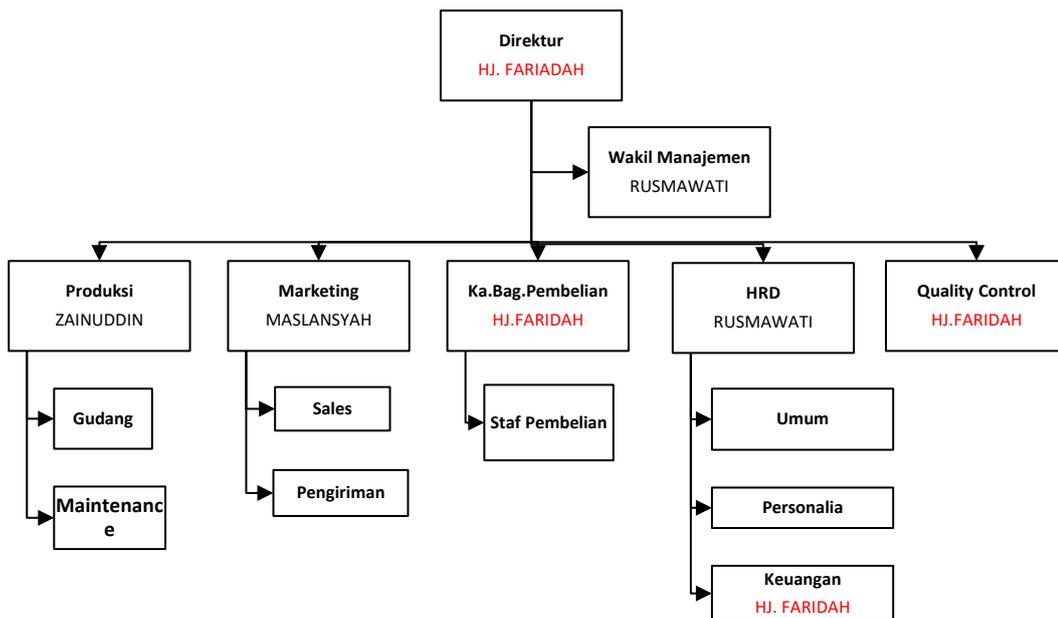
c. Pembagian Tugas

Tidak jauh berbeda dengan perekrutan pegawai, pembagian tugas juga diberikan oleh Ibu Hj. Faridah selaku pemilik CV. Berkat Giat. Pembagian tugas diberikan sesuai posisi masing yang sudah ditetapkan sebelumnya yang tentu saja sudah disesuaikan dengan kemampuan masing-masing, Namun, sangat disayangkan dalam pembagian tugas ini Ibu Hj. Faridah memiliki jabatan rangkap yaitu sebagai Direktur, Kepala Bagian Pembelian, *Quality Control*, dan Keuangan. Jabatan yang rangkap tentu kurang baik apabila diterapkan dalam suatu perusahaan yang mana dapat berdampak buruk bagi perusahaan, seperti kurang maksimalnya kinerja dari individu yang memiliki jabatan rangkap tersebut karena banyaknya tugas serta tanggung jawab yang dimiliki sehingga dapat memperlambat tercapainya tujuan dari perusahaan tersebut.

Dengan adanya jabatan rangkap tersebut maka akan sulit dalam melakukan tugas pokok masing-masing untuk mencapai tujuan organisasi, sehingga hal tersebut tidak sesuai dengan pendapat Muninjaya (2004), bahwa pengorganisasian adalah langkah untuk menetapkan, menggolongkan dan mengatur berbagai macam kegiatan, menetapkan tugas pokok dan wewenang oleh pimpinan kepada staf dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

c. Struktur Organisasi

Setelah dilakukan pembagian tugas maka dibuatlah struktur organisasi dari CV. Berkat Giat yang terbilang sederhana dan hanya diisi oleh beberapa orang saja dengan jabatan dan wewenang masing-masing, dalam struktur ini pula dapat dilihat adanya rangkap jabatan. Berikut adalah struktur organisasi yang didapat dari hasil wawancara di lapangan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi CV. Berkat Giat

Dapat dilihat pada gambar di atas adanya rangkap jabatan yang menyebabkan tidak efektif dan efisiennya pada pelaksanaan tugas yang akan dijalankan, sehingga hal ini tidak sejalan dengan pendapat Muninjaya (2004), yaitu melalui fungsi pengorganisasian, seluruh sumber daya yang dimiliki oleh organisasi akan diatur penggunaannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Fungsi Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan adalah proses menuntun kegiatan-kegiatan para anggota organisasi kearah yang tepat. Pelaksanaan ini bertujuan mengantarkan pada tercapainya tujuan dari sistem manajemen. Pelaksanaan merupakan bagian yang kritis dari tugas seorang manajer.

a. Penerapan Program Kerja

Penerapan program kerja CV. Berkat Giat sudah baik dan sesuai dengan kebijakan mutu dari perusahaan yaitu dapat memproduksi garam konsumsi beryodium berkualitas sesuai SNI, mengikuti dan mentaati persyaratan peraturan pemerintah, serta menjaga keefektifan penerapan sistem manajemen mutu secara terus menerus. menjaga keefektifan penerapan sistem manajemen mutu secara terus menerus.

b. Penerapan Tata Tertib Dan Instruksi Kerja Produksi

Berikut adalah tata tertib dan instruksi kerja yang diterapkan CV. Berkat Giat:

1) Peraturan Masuk Ruang Kerja

- Gunakan baju bersih
- Gunakan masker penutup mulut/hidung
- Gunakan penutup rambut
- Lepaskan alas kaki
- Cucilah tangan dengan menggunakan sabun / cairan antiseptic
- Selesai bekerja:
 - Bersihkan peralatan
 - Taruh kembali ditempatnya
 - Bersihkan tempat dan lingkungan kerja.

2) Instruksi Kerja Pengeringan

Pada fase pengeringan sebenarnya lebih efektif dengan sistem penjemuran garam pada matahari langsung dibanding dengan pengovenan. Namun cuaca kadang tidak selalu mendukung sehingga dilakukanlah pengovenan. Adapun instruksi kerja pada pengeringan dengan oven adalah sebagai berikut

- Masukkan garam ke dalam nampan/loyang yang sudah disiapkan
- Masukkan loyang berisi garam ke dalam rak-rak mesin pengering
- Hidupkan kompor pada tanda yang ditetapkan
- Tutup rapat pintu mesin pengering
- Proses pemanasan (pengeringan) selama 30 menit
- Setelah 15 menit, loyang yang dibagian atas dipindah kebagian bawah, begitu pula sebaliknya,
- Matikan kompor, diamkan selama 30 menit untuk pendinginan dan bersihkan mesin
- Pindahkan garam yang telah dioven kedalam bak penampungan

3) Instruksi Kerja penggilingan, adalah sebagai berikut:

- Hidupkan mesin penggerak tanpa material, dan biarkan bekerja tanpa material selama 15 menit
- Setelah itu, masukkan garam yang telah dikeringkan secara bertahap kedalam mesin sambil disemprotkan larutan iodium yang sudah disiapkan
- Garam yang telah tercampur iodium ditampung sementara didalam bak dengan *double inner* untuk dilanjutkan ke proses pengemasan
- Setelah selesai proses, matikan mesin dan cucilah mesin menggunakan air bersih.

- 4) Instruksi Kerja Pencucian Mesin Penggiling, adalah sebagai berikut:
 - Pencucian harus menggunakan air bersih
 - Matikan mesin dan siram dengan air bersih sampai benar-benar bersih
 - Setelah bersih, keringkan bagian luar mesin menggunakan lap bersih.
 - 5) Instruksi Kerja Pengepakan, sebagai berikut:
 - Siapkan plastik pengepakan (besar)
 - Masukkan garam hasil pengemasan 10 buah untuk kemasan 200 gr atau 250 gr ke dalam plastik pengepakan rekatkan menggunakan stapler.
 - Susun rapi di tempat yang ditentukan sebelum dibawa ke gudang produk jadi.
- c. Kebijakan Mutu CV. Berkat Giat

CV. Berkat Giat memiliki kebijakan mutu sebagai berikut:

- 1) Memproduksi garam beryodium berkualitas sesuai standar SNI
 - 2) Mengikuti dan mentaati persyaratan peraturan pemerintah
 - 3) Manajemen menjaga keefektifan penerapan sistem manajemen mutu secara terus menerus.
- d. Perlakuan Terhadap Pegawai

Ibu Hj. Faridah selaku pimpinan dari perusahaan CV. Berkat Giat sangat baik dalam memperlakukan pegawainya, saat ditanya bagaimana cara beliau memperlakukan pegawai agar tetap betah bekerja pada beliau beliau menjawab “dengan baik dan lemah lembut serta ramah” bahkan saya sendiri melihat beliau sangat bersahabat terhadap para pegawainya saat proses pengepakan yang seolah tidak ada batasan terhadap bawahan dan atasan, bahkan makanan dan minuman seperti kue dan teh disediakan oleh beliau.

- e. Sistem Upah Dan Pemberian Bonus

Sistem upah diberikan kepada para pegawai pengepakan dihitung per pak atau per 10 bungkus, untuk setiap paknya dihargai Rp.500/pak atau Rp.50/bungkus. Dalam 1 kali produksi setiap pegawai dapat mengepak 70-100 pak dan pemberian bonus Rp.10.000 per orang setelah selesai kerja. Adapun bonus lainnya adalah berupa THR pada hari raya Idul Fitri. Adapun gaji untuk sekretaris dan lain-lain diberikan hanya apabila ada pekerjaan saja karena ini CV. Berkat Giat hanya sebuah perusahaan kecil saja.

Apa yang dilakukan CV. Berkat Giat pada fungsi pelaksanaan ini sejalan dengan pendapat Wibowo (2009), dimana pelaksanaan adalah meningkatkan pencapaian tujuan sistem manajemen dengan cara menuntun kegiatan-kegiatan para anggota organisasi pada arah yang tepat dengan cara memimpin, memotivasi, mempertimbangkan, serta berkomunikasi dengan baik.

Fungsi Pengawasan (*Controlling*)

- a. Sistem Pengawasan CV. Berkat Giat

Dalam sebuah manajemen usaha sangat penting adanya sistem pengawasan baik secara langsung maupun tidak langsung atau melalui perantara alat atau orang lain untuk menjaga kestabilan kinerja dari para pekerja dan adanya rasa dorongan agar pekerja melakukan pekerjaannya dengan baik dan bagus.

Sistem pengawasan pada CV. Berkat Giat dilakukan langsung oleh Direktur Utama CV. Berkat Giat yaitu Ibu Hj. Faridah, pengawasan secara langsung ini dapat dengan mudah dilakukan karena jumlah pegawai yang sedikit dan letak tempat produksi yang dekat dengan rumah sang direktur yaitu tepat di samping rumah beliau. Dari hasil wawancara penulis terhadap Ibu Hj. Faridah ketika penulis bertanya bagaimana sistem pengawasan yang dilakukan beliau menjawab “dengan cara sesekali ditengok karena dekat dengan rumah”. Sistem pengawasan ini khusus untuk proses produksi, sedangkan untuk pencarian bahan baku dan bahan-bahan lainnya dilakukan sendiri oleh Ibu Hj. Faridah.

b. Sistem Evaluasi dan Rapat CV. Berkat Giat

Menurut hasil penelitian yang dilakukan pada CV. Berkat Giat, sistem evaluasi dilakukan secara langsung oleh Direktur yaitu dengan cara apabila ada hal yang salah atau ada hal yang seharusnya bisa dilakukan lebih baik lagi maka Direktur langsung memberikan teguran ataupun arahan kepada bawahannya atau pada dirinya sendiri. Ketika melakukan wawancara dan penulis menanyakan berapa kali sekali rapat dilakukan oleh CV. Berkat Giat, maka Direktur menjawab bahwa sangat jarang dilakukan rapat, mungkin hanya dilakukan 1 tahun sekali karena seperti yang disebutkan di atas bahwa apabila ada hal yang perlu diperbaiki maka akan langsung diberikan teguran atau pun arahan. Hal ini dikarenakan skala perusahaan yang tidak terlalu besar sehingga sang direktur lebih mudah mengontrol perusahaannya.

Fungsi pengawasan di CV. Berkat Giat sudah sesuai dengan pendapat rencana sebelumnya dan agar fungsi-fungsi yang lainnya dapat dijalankan dengan efektif dan efisien serta adanya pevaluasian. Namun pada pengevaluasian, CV. Berkat Giat sangat jarang menerapkannya yaitu hanya 1 tahun sekali.

Fungsi pengawasan di CV. Berkat Giat sudah sesuai dengan pendapat Syafie (2011), yaitu mengikuti perkembangan kegiatan agar sesuai dengan rencana sebelumnya dan agar fungsi-fungsi yang lainnya dapat dijalankan dengan efektif dan efisien serta adanya pevaluasian. Namun pada pengevaluasian, CV. Berkat Giat sangat jarang menerapkannya yaitu hanya 1 tahun sekali.

Analisis Biaya CV. Berkat Giat

Sistem manajemen CV. Berkat Giat yang masih belum dijalankan seluruhnya terutama dari segi perencanaan dan pengorganisasian membuat penulis ingin menganalisis biaya yang dikeluarkan oleh CV. Berkat Giat apakah dengan manajemen yang sudah dijalankan CV. Berkat Giat memiliki hasil perekonomian yang baik atau tidak. Sehingga perlu dilakukan lagi analisis biaya terhadap CV. Berkat Giat sebagai berikut:

Biaya Tetap

Biaya tetap CV. Berkat Giat merupakan biaya yang dikeluarkan terus-menerus dengan jumlah yang tetap walau aktivitas bisnis menurun atau meningkat. Menurut hasil penelitian terhadap CV. Berkat Giat besarnya biaya tetap yang dikeluarkan dalam jangka waktu satu bulan adalah sebesar Rp.1.309.915. Biaya tetap pada CV. Berkat Giat juga dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Biaya Tetap CV. Berkat Giat (Data Primer, 2020)

Uraian	Nilai (Rp/bulan)
Biaya Sewa Tempat	200.000
Biaya Penyusutan Alat	276.915
Pajak	833.000

Biaya Variabel

Biaya Variabel CV. Berkat Giat merupakan biaya yang dikeluarkan yang jumlahnya dapat berubah-ubah atau tidak tetap sesuai dengan produksi yang dihasilkan. Menurut hasil penelitian terhadap CV. Berkat Giat besarnya biaya variabel yang dikeluarkan CV. Berkat Giat adalah sebesar Rp.13.988.000 dalam satu bulan. Untuk melihat biaya variabel pada CV. Berkat Giat dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Biaya Variabel pada CV. Berkat Giat

Uraian	Keterangan	Nilai (Rp/bulan)
Biaya Pengiriman Bahan Baku Garam	6 Ton	600.000
Biaya Pengiriman Plastik Pembungkus	20 Kg (30.000 bungkus)	33.000
Tenaga Kerja	3 Orang	1.500.000
Pemberian Bonus	3 Orang	360.000
<i>Snack</i> Dan Makan Siang	3 Orang	144.000
Garam	6 Ton	9.000.000
Yodium	300 Gram	375.000
Plastik Pembungkus	20 Kg (30.000 bungkus)	1.000.000
Plastik Pengepak	24 Roll	660.000
Minyak Tanah	16 Liter	232.000
Solar	12 Liter	84.000

Biaya Bahan

Biaya bahan adalah biaya yang ada di dalam biaya variabel yang dikeluarkan oleh CV. Berkat Giat yang dikeluarkan untuk bahan yang akan digunakan dalam proses produksi garam beryodium. Menurut hasil penelitian pada CV. Berkat Giat besarnya biaya bahan yang dikeluarkan dalam satu bulan sebesar Rp.11.035.000. Biaya bahan tersebut meliputi bahan baku garam 6 ton, yodium 200 gram, plastik pembungkus 30.000 bungkus, dan plastik pengepak 24 roll.

Biaya Total

Biaya total CV. Berkat Giat merupakan hasil penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel. Besarnya biaya tetap yang dikeluarkan dalam jangka waktu satu bulan adalah sebesar Rp.1.309.915, sedangkan besarnya biaya variabel yang dikeluarkan CV. Berkat Giat adalah sebesar Rp.13.988.000. Sehingga, total biaya CV. Berkat Giat adalah sebesar Rp.15.297.915.

Penerimaan

Penerimaan CV. Berkat Giat merupakan hasil dari jumlah hasil produksi di kali harga jual dari garam beryodium cap wajan yang mana saat penelitian ini dilaksanakan produk yang diproduksi hanya varian 200 gram saja, hal ini dikarenakan kecenderungan dari konsumen CV. Berkat Giat yang lebih cenderung memilih yang varian 200 gram dibanding varian.250 gram. Dalam satu bulan CV. Berkat Giat mampu produksi 30.000 bungkus garam beryodium cap wajan 200 gram dengan harga Rp.1.000 per bungkusnya, sehingga penerimaan CV. Berkat Giat dalam satu bulan adalah sebesar RP.30.000.000.

Keuntungan

Keuntungan yang didapatkan CV. Berkat Giat didapatkan dari hasil penerimaan CV. Berkat Giat dikurangkan biaya total, yaitu penerimaan berjumlah sebesar Rp. 30.000.000 dan biaya total sebesar Rp.15.297.915. Menurut penelitian yang telah dilakukan hasil dari penerimaan dikurangkan dengan biaya total adalah sebesar Rp.14.702.085.

Dari hasil analisis biaya yang dilakukan pada CV. Berkat diatas dapat disimpulkan bahwa perekonomiannya cukup baik sehingga kemungkinan besar ini lah yang membuat perusahaan ini merasa nyaman dengan sistem manajemennya.

Permasalahan yang dihadapi CV. Berkat Giat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada CV. Berkat Giat, permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Tidak adanya *planning* yang jelas mengenai rencana jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek sehingga sulit untuk mencapai tujuan karena kurang atau tidak adanya motivasi untuk prospek kedepannya CV. Berkat Giat itu sendiri.
2. Adanya rangkap jabatan pada sistem *organizing* sehingga tugas yang dijalankan tidak dapat maksimal penerapannya, sehingga fungsi-fungsi manajemen kurang dijalankan secara maksimal karena sulit untuk fokus pada tugas pokok dan secara tidak langsung memperlambat kemajuan dari CV. Berkat Giat itu sendiri.
3. Pembuatan sertifikasi SNI serta pajak tahunannya yang dirasa terlalu besar oleh pemilik usaha untuk skala perusahaan kecil seperti CV. Berkat Giat yang disamakan dengan pajak perusahaan garam yang sudah berskala besar

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada beberapa fungsi manajemen yang belum dan sudah dijalankan oleh CV. Berkat Giat. Fungsi-fungsi manajemen yang belum diterapkan tersebut yaitu, perencanaan dan pengorganisasian. Pada fungsi perencanaan tidak adanya rencana jangka panjang, jangka menengah, maupun jangka pendek dan pada pengorganisasian terdapat adanya rangkap jabatan. Namun pada penerapan fungsi pelaksanaan dan fungsi pengawasan sudah diterapkan, sehingga dapat memberikan keuntungan ekonomi bagi CV. Berkat Giat.
2. Biaya total dari CV. Berkat giat adalah sebesar Rp.15.297.915 per bulannya, penerimaan sebesar RP. 30.000.000 perbulan, dan keuntungan sebesar Rp.14.702.085 perbulan. Sehingga dapat disimpulkan, walau dengan sistem manajemen yang tidak diterapkan sepenuhnya, keadaan perekonomian CV. Berkat Giat terbilang cukup baik.
3. Permasalahan yang dihadapi CV. Berkat Giat adalah masih belum ada perencanaan dan adanya rangkap jabatan pada pengorganisasian, serta pembuatan sertifikasi SNI, dan izin lainnya serta pajak tahunannya yang dirasa terlalu besar.

Saran

Berikut adalah saran peneliti terhadap CV. Berkat Giat berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Perlu adanya *planning* contohnya untuk rencana jangka pendek ingin membuat diferensiasi produk, rencana jangka menengah ingin meningkatkan infrastruktur perusahaan dan perluasan pasar ke seluruh Kalimantan Selatan, serta rencana jangka panjang ingin memiliki cabang perusahaan dan memperluas pasar keluar dari Provinsi Kalimantan Selatan,
2. Hindari adanya rangkap jabatan yang menyebabkan tidak efektif dan efisiennya pelaksanaan tugas yang akan dijalankan serta dapat menghambat kemajuan serta tercapainya tujuan organisasi. Maka sebaiknya dilakukan perekrutan pegawai yang tepat untuk menduduki jabatan yang tepat pada tempatnya.
3. Perlu adanya tindakan dari pemerintah untuk mempermudah izin usaha (SNI), serta prosedur pembuatannya agar pengusaha dalam negeri dapat berkembang yang mana

apabila pengusaha dalam negeri dapat berkembang maka dapat meningkatkan kemajuan ekonomi negara serta ikut mensejahterakan masyarakat yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Malayu S.P. 2007. Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah. Jakarta: bumi Aksara.
- Lipsey, G.R., Peter O.S. dan Douglas D.P., 1990. Pengantar Mikro Ekonomi Jilid I. Jakarta : Erlangga
- Muninjaya, A. A. Gede. 2004. Manajemen Kesehatan. Jakarta: EGC
- Primyastanto, M, 2011. Manajemen Agribisnis. UB Press. Malang
- Stice, Earl K., Stice, James D dan Skousen, K Fred. 2005. Intermediate Accounting. Edisi Lima Belas. Buku Dua. Penerjemah safridah Rumondang dan Ahmad Maulana. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Supriyono, S.U. 2000, Akuntansi Manajemen, Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- SYAFIE, I. K. 2011. Etika Pemerintahan. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Wibowo, Sampurno. 2009. Pengantar Manajemen Bisnis. Bandung: Politeknik Telkom Bandung.